

Morning Update

28 November 2022

Global Market Wrap

Pada perdagangan hari jumat yang berlangsung hanya setengah hari paska libur Thanksgiving indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi. Jalannya perdagangan sendiri pada minggu lalu cukup terbatas dipicu oleh sikap hati-hati investor yang masih menunggu rapat The Fed pada pertengahan bulan depan dan cukup mengecewakannya penjualan ritel pada momen black friday.

FOMC minutes November memberikan sinyal bahwa bank sentral akan menurunkan besaran kenaikan suku bunga acuan untuk bulan Desember mendatang. Pengamat pasar meyakini peluang The Fed akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin pada bulan Desember nanti sebesar 71.1% dengan tingkat suku bunga tertinggi yang akan terjadi pada bulan Juni 2023. Sentimen positif tersebut berhasil menjadi penggerak indeks pada perdagangan bursa AS pada minggu lalu.

Selain itu investor juga mencermati hasil penjualan Black Friday yang berlangsung di tengah bayang-bayang kenaikan inflasi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Momen Black Friday diharapkan mampu mendatangkan pembeli dalam jumlah yang besar, namun cuaca buruk yang terjadi membuat orang-orang enggan untuk bepergian keluar rumah sehingga hanya sedikit pelanggan yang mengunjungi toko-toko *offline*.

- Dow Jones menguat +153 poin (+0.45%) pada level 34,347
- S&P 500 melemah -1 poin (-0.03%) pada level 4,026
- Nasdaq turun -59 poin (-0.52%) pada level 11,226
- EIDO melemah -0.11 poin (-0.47%) pada level 23.13

Technical Ideas

Terkoreksinya mayoritas indeks di bursa Wall Street seiring sikap hati-hati investor menunggu rapat the Fed pada pertengahan bulan depan diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti cpo, timah dan batu bara berpeluang menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan *support* di level 7,025 dan *resistance* di level 7,085.

Stocks

- **BBRI** (Buy). Support: Rp4,700, Resist: Rp4,800
- **MPPA** (Buy). Support: Rp194, Resist: Rp202
- **ADRO** (Buy on Weakness) Support: Rp3,700, Resist: Rp3,790
- **ANTM** (Buy on Weakness). Support: Rp1,930, Resist: Rp1,970

ETF

- **XCLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp105, Resist: Rp107
- **XDIF** (Buy on Weakness). Support: Rp504, Resist: Rp512
- **XPLC** (Buy on Weakness). Support: Rp526, Resist: Rp532

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	15,834.8	15,947.6
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	8,843.2	8,807.3
Net asing (Rp miliar)	155.6	-1.1	969.1
Net asing (jt shm)	-185.2	-284.1	370.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,776.0	2,786.7

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	6,425	-28.8%	-1.0%	-28.6%
Financials	1,495	-1.8%	-0.4%	-2.1%
Healthcare	1,482	3.3%	-0.2%	4.4%
Basic Material	1,286	5.8%	-0.4%	4.2%
Transportation & Log	1,798	48.0%	-0.6%	12.4%
Industrials	1,233	17.8%	0.0%	18.9%
Infrastructure	907	-7.7%	-0.5%	-5.4%
Property	709	-13.1%	-0.3%	-8.3%
Energy	2,045	97.8%	-1.3%	79.5%
Consumer Cyclical	890	4.7%	0.0%	-1.1%
Consumer Non-Cyclical	733	6.6%	0.0%	10.4%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	7,053	7.5%	-0.4%	7.2%
FSTI	Singapura	3,245	2.5%	-0.3%	3.9%
KLCI	Malaysia	1,487	-1.7%	-1.0%	-5.2%
SET	Thailand	1,621	0.6%	-0.3%	-2.2%
KOSPI	Korsel	2,438	-17.0%	-0.1%	-18.7%
SENSEX	India	62,294	9.1%	0.0%	6.9%
HSI	Hongkong	17,574	-27.0%	-0.5%	-24.9%
NKY	Jepang	28,283	-1.6%	-0.4%	-2.3%
AS30	Australia	7,448	-2.0%	0.2%	-4.6%
IBOV	Brasil	108,977	6.6%	-2.6%	4.0%
DJI	Amerika	34,347	-1.6%	0.4%	-5.5%
SXSP	Europa	3,769	4.5%	0.1%	-1.3%
UKX	Inggris	7,487	6.3%	0.3%	1.4%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	25.55	2,001.1	0.29	1.15%
TINS	0.071	1,106.1	0.00	-0.73%
*Rp/US\$	15,664			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.66%		
Kredit Bank IDR	12.59%		
BI 7-Days RR	5.25%	5.71%	-0.46%
Fed Funds Target	4.00%	7.70%	-3.70%
ECB Main Refinancing	200.00%	10.60%	189.40%
Domestic Yen Interest Call	-0.08%	3.70%	-3.78%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	76.3	11.9%	-1.7	-2.13%
CPO RM/ ton	4,060.0	-23.9%	71.0	1.78%
Nikel US\$/ ton	25,304	21.3%	-682.0	-2.62%
Timah US\$/ ton	22,288	-45.4%	6.0	0.03%
Emas US\$/tr. oz	1,753.3	-1.8%	-1.7	-0.09%
Batu Bara US\$/ ton	360.8	128.4%	4.2	1.16%
Gandum US\$/bushel	7.94	-5.2%	0.0	0.25%
Jagung US\$/bushel	6.63	14.4%	0.1	0.99%
Kedelai US\$/bushel	14.36	13.4%	0.1	0.44%
Tembaga US\$/ton	7,975.0	-19.4%	-28.0	-0.35%

Sumber: Bloomberg

Morning Update

28 November 2022

News Highlight

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) kembangkan kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) seluas ± 2.200 hektare yang dikembangkan dengan konsep ramah lingkungan. Pengembangan ini dilakukan di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

GIIC telah memiliki ± 170 tenants di antaranya Suzuki, Hyundai Motors, Mitsubishi Motors, SAIC GM Wuling, Astra Honda Motors, Kalbe, Maxxis, dan Kohler. Nantinya, GIIC akan dikembangkan sebagai zona industri khusus yang didedikasikan untuk data center dengan infrastruktur berteknologi tinggi.

Saat ini, sudah ada 14 tenant data center baik yang lokal maupun berskala global yang telah bergabung di kawasan industri ini, seperti PT Telkom Indonesia Tbk dan Pusat Data Nasional, di mana mereka akan mendirikan hyperscale data center di GIIC – Kota Deltamas. Sebagai tambahan, perseroan membukukan perolehan pra-penjualan (marketing sales) sebesar Rp 1,3 triliun hingga kuartal III-2022. Raihan ini setara 73,8% dari target marketing sales di tahun ini sebesar Rp1,8 triliun.

Tercatat, penjualan lahan industri masih menjadi kontributor utama capaian marketing sales tersebut. Capaian pra-penjualan di tahun ini juga didukung oleh kenaikan harga penjualan rata-rata dan meningkatnya permintaan, khususnya dari sektor data center.

PT Mahkota Group Tbk (MGRO) menggenjot kinerja di sisa tahun 2022. MGRO menargetkan pendapatan sebesar Rp 8 triliun atau setidaknya melampaui pendapatan tahun sebelumnya pada tahun ini. Kemudian perusahaan menargetkan laba bersih menjadi Rp 100 miliar sampai akhir tahun ini dengan mempertimbangkan keadaan-keadaan harga internasional RBDPO maupun di CPO.

Target kinerja MGRO melampaui angka realisasi kinerja tahun 2021 lalu. Mengutip laporan keuangan tahunan perusahaan, MGRO membukukan pendapatan Rp 7,31 triliun dengan laba bersih tahun berjalan Rp 89,78 miliar serta laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 78,53 triliun di tahun 2021.

Untuk mencapai kinerja tahun ini, MGRO telah memacu produktivitas di sepanjang tahun berjalan. Produksi semua lini produk MGRO di periode Januari-Oktober 2022 kompak mengalami kenaikan dibanding periode sama tahun lalu seturut upaya ini. Produksi crude palm oil (CPO) MGRO misalnya, mengalami kenaikan 16,5% secara tahunan dari semula 194.000 ton di Januari-Oktober 2021 menjadi 226.149 ton di Januari-Oktober 2022. Kemudian, produksi refined bleached deodorized palm oil (RBDPO) MGRO naik 13,8% yoy dari semula 254.976 ton di Januari-Oktober 2021 menjadi 290.354 ton di Januari-Oktober 2022.

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

28 November 2022

Kenaikan juga dijumpai pada produksi palm fatty acid distillate (PFAD) yang tumbuh 21,5% yoy dari 13.551 ton di Januari-Oktober 2021 menjadi 16.465 ton di Januari-Oktober 2022, maupun pada produk-produk lain yaitu palm kernel (PK), palm kernel expeller (PKE), dan palm kernel oil (PKO).

PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengalami kenaikan aset yang sangat signifikan. Pada laporan keuangan konsolidasian interim periode 30 September 2022 (tidak diaudit) aset BTEL Rp 51,5 miliar atau lebih tinggi 148% dibandingkan total aset pada periode 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp 20,7 miliar.

Kenaikan ini karena adanya beberapa peningkatan terutama pada pos-pos piutang usaha, persediaan dan uang muka atas proyek yang dilaksanakan oleh entitas anak perseroan, "Purwoko Suatmadji, Corporate Secretary BTEL. Bakrie Telecom melalui pemaparan sebelumnya menyebutkan bahwa beberapa unit usaha akan menjadi lokomotif penopang pertumbuhan kinerja ke depan.

Di antaranya, PT Layanan Prima Digital (LPD) yang memiliki kegiatan usaha penyediaan solusi komunikasi dengan target pasar korporasi. LPD mengembangkan produk solusi komunikasi dengan layanan komunikasi berbasis teknologi digital artificial intelligence (AI).

Pertumbuhan perseroan juga didorong melalui anak usahanya, PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) yang memfokuskan kegiatan usaha solusi informasi teknologi (IT). ITN juga menyediakan skillful manpower (tenaga ahli) di bidang IT untuk berbagai sektor korporasi. Saat ini, ITN telah memiliki kerjasama penyediaan teknologi dan alat-alat pelengkap yang berbasis Internet of Things (IOT) untuk industri transportasi elektrik (electric vehicle) dan industri pertambangan.

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) membukukan laba bersih US\$ 4,58 juta pada kuartal III-2022. Torehan ini terbilang fantastis, lantaran angkanya melesat 43 kali lipat atau setara 337,62% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 105.747. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, RAJA hanya membukukan kenaikan pendapatan sebesar 20,84% secara tahunan menjadi US\$ 87,88 juta.

Kenaikan laba ratusan persen yang diperoleh RAJA dipengaruhi oleh laba entitas anak. Pada pos keuangan ini, nilainya sebesar US\$ 5,91 juta, naik 162% dibanding periode yang sama tahun lalu, US\$ 2,52 juta. RAJA belakangan ini memang cukup agresif berekspansi. Perusahaan membentuk anak usaha baru bersama pihak lain untuk menggarap sejumlah bisnis. Dari kinerja anak-anak usaha patungan yang sudah berjalan itu RAJA meraup laba entitas anak.

Morning Update

28 November 2022

Laba tersebut berpotensi bertambah ke depan. Sebab, RAJA masih memiliki agenda serupa ke depan. Salah satu yang terbaru, RAJA mendirikan PT Banggai Ammonia Indonesia. RAJA memiliki porsi kepemilikan 40% atas anak usahanya tersebut.

Kenaikan laba entitas anak itu juga yang membuat laba bersih RAJA kuartal tahun ini melesat. Perolehan laba ini juga ditopang oleh operasional bisnis yang masih cukup efisien. Efisiensi itu tercermin salah satunya dari kenaikan beban pokok yang masih terukur, yakni sekitar 17,77% secara tahunan menjadi US\$ 73,63 juta.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report